

## Penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V

Astika Rizkiana Efendi, Suhartono, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret  
astikaefendi05@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/8/2023

approved 1/9/2023

published 12/9/2023

---

### Abstract

*The purpose of this research is to describe the steps of Outdoor Learning, improve social studies learning outcomes, and describe the obstacles and solutions encountered in learning. The research subjects were teachers and fifth grade students of SDN Purwodadi, Kuwarasan sub-district. The data used were qualitative and quantitative data. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. Data validity used triangulation of sources and techniques. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed an increase in social studies learning outcomes with the Outdoor Learning method. The percentage of completeness of learning outcomes cycle I = 78.57%, cycle II = 88.09%, and cycle III = 90.47%. The obstacles encountered are less active students in learning, as well as solutions that provide stimulus and motivation. It can be concluded that the application of the Outdoor Learning method can improve social studies learning outcomes about human interaction with the environment in grade V students of SDN Purwodadi, Kuwarasan District in the 2022/2023 school year.*

**Keywords:** *Outdoor Learning, learning outcomes, social studies*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah *Outdoor Learning*, meningkatkan hasil belajar IPS, serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang ditemui dalam pembelajaran. Subjek penelitian penelitian ialah guru dan siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar IPS dengan metode *Outdoor Learning*. Persentase ketuntasan hasil belajar siklus siklus I = 78,57%, siklus II = 88,09%, dan siklus III = 90,47%. Kendala yang ditemui yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran, serta adapun solusi yaitu memberi stimulus dan motivasi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** *Outdoor Learning, hasil belajar, IPS*

---



## PENDAHULUAN

Menurut Azizah (2021) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran yang memuat masalah sosial dari beragam aktivitas sosial dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu bukan hanya pada pengetahuan saja namun terdapat tindakan nyata dalam upaya memecahkan masalah sosial dalam kehidupan. Kemampuan siswa harus didukung dengan pembelajaran yang efektif agar penyerapan informasi berjalan optimal. Menurut Parni (2020) bahwa IPS merupakan ilmu mengenai himpunan kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, aktivitas manusia yang berkaitan dengan dalam hubungan maupun interaksi. Menurut Setiawan, Sidauruk & Delita dkk (2022) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang SD sampai SMP yang mengkaji berkaitan dengan isu sosial, pada jenjang SD pembelajaran IPS memuat Geografi, Sosiologi, Ekonomi dan Sejarah. Akan tetapi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami IPS dan masih banyak siswa yang kurang menyukai materi IPS, karena proses pembelajaran IPS masih monoton, sering kali hanya melakukan kegiatan mainstream seperti membaca teori, menghafal konsep dan kegiatan yang hanya dilakukan di ruang kelas. Selain itu pada pembelajaran IPS guru harus menciptakan pembelajaran menyenangkan agar siswa dapat merekam informasi dengan baik (Nofiaturrahmah, 2015). Karena tujuan pembelajaran IPS bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi keterampilan guna menghadapi persoalan dalam kehidupan.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri Purwodadi Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada hari Senin, 19 September 2022, didapatkan hasil bahwa pembelajaran IPS siswa kelas V masih tergolong rendah. Setelah melaksanakan observasi secara langsung bahwa masalah tersebut karena beberapa faktor pada proses pembelajaran di kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan, yaitu: (1) pembelajaran di kelas V masih cenderung konvensional (*teacher centered*), (2) belum menerapkan metode *Outdoor Learning*, (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (4) pembelajaran hanya mengacu pada bahan bacaan yang terdapat pada buku siswa, (5) aktivitas siswa hanya duduk pada kursi menghadap guru dengan suasana belajar yang hanya dilaksanakan pada ruangan kelas memicu peningkatan rasa bosan dan jenuh pada siswa, (6) belum terjadi interaksi dua arah secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari nilai PTS siswa kelas V yang masih rendah dengan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 58% dari 21 siswa dan banyak yang belum mencapai KKM sebesar 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi dan perbaikan pada pembelajaran IPS. penerapan metode yang dapat membawa solusi pembelajaran agar berlangsung secara menyenangkan dan membuat pembelajaran bermakna. Pada prosesnya pembelajaran tak hanya dilaksanakan pada ruangan kelas namun dapat dikolaborasikan dengan kegiatan asik di luar kelas. Untuk menciptakan pembelajaran di luar kelas maka menerapkan metode *Outdoor Learning* sebagai alternatif untuk pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Ariesandy (2021) mengemukakan bahwa adanya perubahan tempat dalam proses pembelajaran akan mampu menumbuhkan motivasi belajar serta mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode tak hanya mengunjungi tempat wisata maupun tempat bersejarah namun dapat menggali potensi lokal yang ada pada lingkungan sekitar atau mengamati keadaan sosial yang berlangsung. Dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* juga akan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar sekitar yang digunakan untuk memudahkan dalam pembelajaran. Pariani, Sriartha & Kertih (2021) menambahkan bahwa peran guru pada pembelajaran sebagai motivator, agar siswa belajar secara aktif, efektif kreatif, dan akrab dengan lingkungan.

Ahmad, Sudirman & Amin (2022) mengemukakan metode *Outdoor Learning* merupakan salah satu pembelajaran yang didukung oleh sumber lingkungan sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Rajab (2019) diperoleh hasil bahwa penerapan metode *Outdoor Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hasil tersebut mendukung penelitian lain oleh Ahmad, Sudirman dan Amin (2022) penggunaan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas V SD, Jadi dapat disimpulkan penggunaan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023 melalui penerapan metode *Outdoor Learning*, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Puwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, yaitu tindakan yang dilakukan saat pembelajaran (2) pelaksanaan, yaitu tindakan yang dilakukan saat pembelajaran (3) observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan (4) refleksi. Yaitu menganalisis dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus lima pertemuan. Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa informasi/data wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* dan data kuantitatif berupa data mengenai hasil belajar IPS kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tentang interaksi manusia dengan lingkungan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V, guru kelas V dan dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, mengacu pada pendapat Sugiyono (2016). Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah metode *Outdoor Learning* dan ketuntasan hasil belajar siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungan setelah menerapkan metode *Outdoor Learning* dengan persentase yang ditargetkan sebesar 85%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah: (1) persiapan, guru menyiapkan beberapa kegiatan penunjang untuk lokasi pembelajaran (2) pelaksanaan, guru dan siswa melaksanakan pembelajaran di

luar kelas (3) tindak lanjut, guru mendiskusikan hasil belajar dengan siswa. Langkah-langkah pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Asrani (2019: 99), Agusta, Setyosari, dan Sa'dijah (2018: 454), Sudjana dan Rivai (Husamah, 2013: 12-15) yang kemudian disimpulkan menjadi langkah-langkah yang disebutkan di atas, dengan dilengkapi beberapa komponen kegiatan.

**Tabel 1. Perbandingan Antar Siklus Hasil Penerapan Metode Outdoor Learning terhadap Guru dan Siswa**

Langkah	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Rata-rata	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa	Guru	Siswa	Guru	Siswa
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Persiapan	84,72	81,24	88,88	88,19	93,05	93,05	88,88	87,49
Pelaksanaan	82,63	82,63	88,19	88,19	91,66	91,66	87,49	87,49
Tindak Lanjut	81,94	82,63	88,19	89,58	91,66	93,05	87,26	88,42
Rata-rata	83,09	82,17	88,42	88,65	92,12	92,59	87,87	87,80

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar peningkatan sebesar 5,33%, sedangkan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 3,70%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,48%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 3,94%.

**Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III**

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
95-100	9,52	19,04	23,80	19,04	33,33
85-94	38,09	38,09	38,09	57,14	42,85
75-84	28,57	23,80	23,80	14,28	14,28
65-74	19,04	14,28	9,52	9,52	9,52
55-64	4,76	4,76	-	-	-
45-54	-	-	4,76	-	-
<45	-	-	-	-	-
Nilai Tertinggi	95	100	100	100	100
Nilai Terendah	50	60	50	65	65
Rata-rata	79,52	82,61	83,57	86,19	88,09
Siswa tuntas	76,19	80,95	85,71	90,47	90,47
Siswa belum tuntas	23,80	19,04	14,28	9,52	9,52

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 78,55%, pada siklus II sebesar 88,09%, dan pada siklus III sebesar 90,47%. Siklus I pertemuan 1 rata rata nilai siswa 79,52 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 82,61. Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 83,57 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 86,19. Siklus II rata-rata nilai siswa adalah 88,09.

Metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. data di atas membuktikan pendapat Linawati (2015) bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta

terdapat pengaruh positif dan perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Selain meningkatkan hasil belajar, pembelajaran *Outdoor Learning* merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa mendorong motivasi siswa untuk menghubungkan teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lingkungan (Thomas & Munge, 2017). Hikmah (2022) berpendapat metode *Outdoor Learning* adalah suatu usaha untuk membimbing siswa agar melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekitar sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sumber belajar berupa alam dapat menumbuhkan pengetahuan yang dimiliki lebih bermakna karena merasakan secara langsung dan melakukannya sendiri (Evayani, 2020). Menurut Febriandi (Antari, Triyogo, dan Ekok, 2021) metode *Outdoor Learning* adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas maupun sekolah yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dengan menekankan proses belajar secara langsung agar siswa mendapatkan kesan maupun makna dalam pembelajaran.

Diperkuat dengan adanya kelebihan dalam penerapan *Outdoor Learning* dalam pembelajaran, seperti yang dinyatakan oleh Menurut Maisya (Juliana dan Fatayan, 2022) yaitu: (1) siswa lebih semangat dan berpartisipasi aktif aktif dalam belajar, (2) belajar di lingkungan luar sekolah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa, (3) guru mampu mengembangkan kreatifitasnya, (4) membimbing siswa berinteraksi langsung dengan temannya, (5) memperoleh tiga ranah langsung kognitif, afektif dan psikomotorik, (6) mengembangkan nilai sikap dan karakter. Dengan diterapkannya metode *Outdoor Learning*, maka proses pembelajaran lebih bermakna dan menarik, sejalan dengan pendapat Wijarko (2017) yang mengemukakan bahwa seorang guru harus mampu memilih strategi, tata cara dan mendesain model pembelajaran yang tepat guna memaksimalkan proses pembelajaran.

Alasan mengapa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan metode *Outdoor Learning* yaitu: (1) mengarahkan siswa untuk mengembangkan kreativitas seluas-luasnya, (2) menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa, (3) memberikan kontribusi dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid, (4) memafaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan. Kendala penerapan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (1) suasana kelas kurang kondusif, (2) jarang menggunakan metode *Outdoor Learning*, (3) kurangnya kerja sama antar kelompok, (4) siswa kurang memperhatikan, (5) perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, (6) siswa belum berani menanggapi dan tanya jawab, (7) siswa sulit dikondisikan. Solusi dari kendala yang ditemui yaitu: (1) guru mengondisikan dan menekankan tata tertib, (2) guru menjelaskan detail pemilihan lokasi pembelajaran, (3) guru mengarahkan tugas kelompok, (4) guru memberikan *ice breaking* agar siswa kembali fokus, (5) mengecek perkiraan cuaca, (6) guru memberi motivasi dan apresiasi kepada siswa, (7) guru mengawasi siswa agar lebih kondusif.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) tindak lanjut. (2) penerapan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dari peningkatan tiap siklus, siklus I dan II belum mencapai indikator keberhasilan dengan persentase peningkatan 3,09% dan 5%, dan siklus III =5% sudah mencapai indikator

keberhasilan. (3) kendala penerapan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan pada siswa kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan tahun ajaran 2022/2023 salah satunya yaitu perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu mengecek perkiraan cuaca agar lebih waspada terhadap kemungkinan yang terjadi serta dapat memberikan tambahan seperti ice breaking sembari menunggu cuaca membaik. Peneliti berharap pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan terdapat penelitian lebih dalam mengenai penerapan metode *Outdoor Learning* yang lebih inovatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menyenangkan serta memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. R., Setyosari, P., & Sa'dijah, C. (2018). Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 453-459.
- Ahmad, A., Sudirman, S., & Amin, M. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3).
- Antari, C. J., Triyogo, A., & Egok, A. S. (2021). Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2209-2219.
- Asrani, A. (2019). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Penerapan Strategi Outdoor Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Langsat*, 6(2).
- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI Dalam Kurikulum 2013. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1-14.
- Hendraswaeri, M. N., Fadhillah, S. S., & Rintayati, P. (2019, January). The Application of Outdoor Learning Method as a Means of Knowing the Environment. In *International Conference on Science, Technology, Education, Arts, Culture and Humanity-" Interdisciplinary Challenges for Humanity Education in Digital Era"(STEACH 2018)* (pp. 69-72). Atlantis Press.
- Hikmah, N. (2022). Penerapan Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 286-294.
- Husamah, H. (2013). Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning). *Research Report*.
- Juliana, S. N., & Fatayan, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Berbasis Learning Together Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Johar Baru 09 Pagi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1899-1907.
- Linawati, H. (2015). Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 3, 260-269.
- Nofiturohmah, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang Menyenangkan. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 3(2).

- Parni, P. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Cross-border: Jurnal Kajian Perbatasan Antar Negara*, 3(2), 96-105.
- Rahman, S. A., & Rajab, A. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Nomor 209 Tappalalo Kabupaten Jeneponto. *Phinisi Integration Review*, 2(1), 27–031.
- Setiawan, D., Sidauruk, T., Delita, F., Diansyah, A., Nasution, A. H., Febryani, A., ... & Rulyani, A. (2022). *Pembelajaran IPS Terpadu*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, G. J., & Munge, B. (2017). Innovative outdoor fieldwork pedagogies in the higher education sector: Optimising the use of technology. *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 20, 7-13.
- Wijanarko, Y. (2017). Model pembelajaran Make a Match untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52-59.